

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan yang beralamat di Jl. TB. Simatupang No 124 Pinang Baris Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti mendapat kemudahan dalam memperoleh data.

3.1.2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Mei 2015. Kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3-1.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Observasi Awal	■				
2	Penulisan Proposal		■			
3	Bimb.Penulisan proposal		■			
4	Seminar Proposal			■		
5	Penelitian			■		
6	Pengumpulan Data			■		
7	Pengolahan Data			■		
8	Penulisan Tesis			■		
9	Bimb.Tesis				■	
10	Seminar Hasil Tesis				■	
11	Sidang Meja Hijau					■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan dengan jumlah 101 orang.

Tabel 3.2. Jumlah Staf/Fungsional Umum Kanreg VI BKN Medan

No	Bagian / Bidang	Jumlah (Orang)
1	Bagian Umum	48
2	Bidang Mutasi	13
3	Bidang Status Kepegawaian dan Pensiun	13
4	Bidang Informasi Kepegawaian	15
5	Bidang Bimbingan Teknis Kepegawaian	12
	Jumlah	101

Sumber: Kanreg VI BKN Medan, 2015 (Data Diolah)

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam Arikunto (2010: 174) dikatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel seperti yang dikatakan Arikunto dalam zuriyah (2007:122) yaitu sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan lebih kurang 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Maka peneliti mengambil sampel $30\% \times 101 \text{ orang} = 30,3 = 30 \text{ orang}$.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (secara acak). Menurut Zuriyah (2007: 123) Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Cara yang

dilakukan yaitu dengan cara membuat nama-nama pegawai dalam kertas lalu kemudian digulung serta dikumpulkan menjadi satu, dan kemudian diundi. sehingga jumlah sampel tersebut adalah 30 orang .

Tabel 3.3 Baik sampel per Bagian/Bidang dengan menggunakan Proporsional Sampel

No	Bagian/Bidang	Jumlah	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	Bagian Umum	48	$30\% \times 48 = 14,4$	14 orang
2	Bidang Mutasi	13	$30\% \times 13 = 3,9$	4 orang
3	Bidang Status kepegawaian dan Pensiun	13	$30\% \times 13 = 3,9$	4 orang
4	Bidang Informasi kepegawaian	15	$30\% \times 15 = 4,5$	4 orang
5	Bidang Bimbingan Teknis Kepegawaian	12	$30\% \times 12 = 3,6$	4 orang
	Jumlah			30 Orang

3.3. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah diajukan penulis, maka variabel dalam penelitian ini adalah terdapat 3 (tiga) variabel yaitu:

Variabel X (bebas): Pendidikan dan Pelatihan

Variabel Y₁ (terikat): Motivasi Kerja

Variabel Y₂ (terikat) : Pretasi Kerja

Karena dalam penelitian ini variabel ada tiga , maka variabel yang satu mempunyai pengaruh dengan variabel yang lini. Variabel X (variabel bebas) mempengaruhi variabel Y₁ dan Y₂ (variabel terikat).

3.4. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional dari variabel tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan serta sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan intelektual dan kepribadian manusia untuk bekerja dengan lebih baik.
- 2) Motivasi kerja merupakan kondisi yang menimbulkan dorongan dalam diri seseorang, yang dapat mempengaruhi orang tersebut untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pekerjaan yang dilakukannya.
- 3) Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja, yaitu kemampuan dan kecakapan pekerjaan pekerja untuk melakukan suatu pekerjaan yang dibebankan atau ditugaskan kepadanya dengan pengetahuan dan keahlian yang ada pada diri pekerja tersebut.

3.5. Instrument Penelitian

3.5.1. Pengertian Instrument penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

Dalam melaksanakan penelitian tidak terlepas dari instrument penelitian

Menurut Arikunto (2010: 26) bentuk instrument dapat dibagi menjadi dua yaitu: bentuk tes dan *nontest*. Bentuk tes dapat berupa tes subjektif dan tes objektif, sedangkan bentuk *nontest* dapat berupa skala bertingkat, daftar cocok, wawancara, angket, kuesioner, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Alat pengumpulan data ini digunakan karena dapat menghemat waktu dan dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu relatif singkat. Setiap responden akan menerima pertanyaan dan kemungkinan jawaban yang sama, hal ini akan memudahkan penulis untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

3.5.2. Proses pembuatan Instrumen

Langkah – langkah yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian melalui beberapa tahap. Menurut Arikunto (2010: 124) prosedur yang ditempuh adalah : perencanaan butir soal, penulisan butir soal, uji coba, penganalisaan hasil, dan pengadaan revisi terhadap item – item yang dirasa kurang baik Untuk menentukan skala penilaian, maka penulis menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk item yang bersifat mendukung digunakan peritaan

Sangat Setuju	(SS) Skor	4	Setuju	(S) Skor	3
Tidak Setuju	(TS) Skor	2	Sangat Tidak Setuju	(STS) Skor	1

3. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah untuk mengukur kevalidan item tes dengan menggunakan rumus :

$$R_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

b. Uji reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas digunakan

$$K-R_{21} = \left(1 - \frac{\frac{K}{K-1} M(K-M)}{KS^2} \right)$$

3.6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus Uji liliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi.
- b. Menentukan Rentangan (R)
- c. Menentukan baiknya kelas (BK)
- d. Menentukan Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Menentukan mean dengan menggunakan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$
 $\bar{Y} = \frac{\sum Y_1}{n}$

- f. Menentukan Standard Deviasi

$$S_x = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

- g. Menentukan distribusi normal atau tidak normal

Uji Normalitas mengikuti prosedur

- a. pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n ,

Dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan

$$\text{rumus : } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel.

- b. Untuk itu tiap angka baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c. Mengambil harga L hitung yang paling besar diantara harga mutlak (yang terbesar disebut L_0). Untuk menerima atau menolak hipotesis kita

bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar, untuk taraf ita $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria :

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data terdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak terdistribusi normal

3.6.2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang linier (hubungan sebab akibat) yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y_1 dan Y_2 . Untuk menghitung linieritas Regresi ini digunakan rumus :

Jumlah Kuadrat Total.

$$JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Jumlah Kuadrat Regresi

$$JKR = \frac{\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

Jumlah Kuadrat Sisa

$$JKS = JKT - JKR$$

db Total = N-1 db regresi = 1 db Sisaan = N-2

Kuadrat Tengah Regresi KTR = JKR . Kuadrat Tengah Sisaan KTS = $\frac{JKS}{db\ Sisaan}$

$$F_{\text{hit}} = \frac{KTR}{KTS}$$

Jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

3.6.3. Uji asosiatif (pengaruh)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi dan motivasi kerja pegawai di kantor Regional VI Badan Kepegawaian Administrasi Negara Medan, atau antara variable X dan variable Y_1

dan variabel Y_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment*

Person yang dikutip Sugiyono (2010: 255) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel 1

y = variabel 2

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = jumlah responden / sampel yang diteliti

3.6.4. Uji hipotesis

selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi rumus di atas, maka digunakan rumus uji “t” oleh Sugiyono (2010: 257) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Tingkat hubungan signifikan

r = Korelasi

N = Jumlah sampel

Dikatakan signifikan apabila nilai t hitung $> t$ tabel dimana t tabel taraf ita df
 $= x1$ berdasarkan $5\% = x / 2 = 0,025$.

Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_a = diterima dan H_0 = ditolak

Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_a = ditolak dan H_0 = diterima

3.6.5. Uji Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y

maka digunakan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = \frac{b n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x)^2 - (\sum y)^2}$$